

## Polwan Cantik Jadi Buronan Polisi

**MANADO (IM)** - Seorang anggota Polisi Wanita (Polwan), Briptu C, dikabarkan hilang. Polwan berparas cantik ini sehari-harinya bertugas di Polresta Manado.

Kabid Humas Polda Sulut Kombes Pol Jules Abraham Abast mengatakan Briptu C ternyata desersi atau meninggalkan tugas tanpa kabar dari tempat dia tugas.

“Yang bersangkutan sudah masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) Polresta Manado yang dikeluarkan pada 31 Januari 2022, karena meninggalkan tugas sejak 15 November 2021,” kata Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Kapolresta Manado selaku Atasan Hukum akan mengajukan Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap yang bersangkutan melalui Sidang Komisi Kode Etik Profesi Polri,

karena yang bersangkutan telah meninggalkan tugas tanpa izin selama lebih dari 30 hari secara berturut-turut.

“Polda Sulut telah membentuk Tim Gabungan dari Propam yang akan melakukan pencarian keberadaan yang bersangkutan. Informasi terakhir, diduga yang bersangkutan berada di daerah Kendari, Sulawesi Tenggara,” ujar Kabid Humas Polda Sulut Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Namun kata Kabid Humas, kalau pun yang bersangkutan tidak kembali ke kesatuan, baik saat dicari maupun tidak dicari oleh Tim Gabungan Propam, tetap yang bersangkutan dapat dilakukan sidang secara in-absentia.

“Yang bersangkutan dapat dijatuhkan putusan sidang sampai kepada hukuman PTDH dari dinas Kepolisian,” ujar Kombes Pol Jules Abraham Abast. ■ **lus**

## Sembilan Titik Crowd Free Night di Jakarta

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya kembali menerapkan *crowd free night* (CFN) di sembilan kawasan di DKI Jakarta, mulai Minggu (6/2). Pembatasan mobilitas itu akan diberlakukan dari pukul 00.00 hingga 04.00 WIB.

“Tujuannya mengurangi dan membatasi mobilitas warga,” kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Sambodo Purnomo Yogo melalui pesan tertulis, Minggu (6/2) pagi.

Sambodo mengatakan, pembatasan mobilitas itu dilakukan setiap malam hari.

Namun, ia tidak menyebut hingga kapan pembatasan itu akan berlangsung.

Berikut titik-titik di DKI Jakarta yang akan diberlakukan *crowd free night*: Kawasan Sudirman-Thamrin, Asia Afrika, Senopati-Gunawarman, dan SCBD.

Jakarta Pusat mencakup seputaran kawasan Jl Merdeka (Monas) dan Kawasan Kemang. Sedangkan untuk Jakarta Utara adalah kawasan PIK dan Danau Sunter.

Jakarta Barat meliputi kawasan Kota Tua, dan Jakarta Timur meliputi Kawasan KBT (Kanal Banjir Timur). ■ **lus**



### TES HIV NARAPIDANA

Petugas memeriksa kesehatan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) kelas IIA Lhokseumawe, Aceh, Sabtu (5/2). Pemeriksaan kesehatan untuk 650 warga binaan meliputi testing HIV, skrining penyakit tidak menular dan narkoba tersebut untuk mendeteksi dini penyebaran penyakit menular di dalam lapas.

## Ada Ancaman Pembunuhan Sebelum Kakek 89 Tahun Tewas Dikeroyok di Cakung

**JAKARTA (IM)** - Polres Metro Jakarta Timur memeriksa Bryana Halim, anak dari HM (89), pengendara mobil yang meninggal karena dikeroyok di Jalan Pulo Kambing Raya, Cakung, beberapa waktu lalu, mengaku, sebelum kejadian ayahnya mendapat ancaman pembunuhan.

Pengakuan itu disampaikan Bryana ketika menjalani pemeriksaan di Polres Metro Jakarta Timur (Jaktim), Sabtu (5/2). Ia diperiksa terkait penyidikan terhadap kasus ayahnya yang tewas dikeroyok massa setelah diterangi maling.

“Tadi itu pemeriksaan kurang lebih empat jam. Ada 27 pertanyaan dari penyidik,” ujar Bryana saat dikonfirmasi, Sabtu (5/2).

Dalam pemeriksaan tersebut, Bryana juga memberikan keterangan kepada penyidik terkait dugaan ancaman pembunuhan yang diterima HM sebelum pengeroyokan. Bahkan, kata Bryana, HM sempat melarang anaknya untuk berkunjung ke rumah atau bertemu untuk sementara waktu.

“Papa dapat ancaman mati sebelum kejadian, ancaman dibunuh sebelum kejadian. Saya sebulan lebih enggak boleh ke rumah,” ungkap Bryana.

Bryana menambahkan, sang ayah bahkan sempat mengaku kerap dibuntuti seseorang setiap bepergian sebelum peristiwa pengeroyokan.

“Jadi sebelum kejadian ada telepon, dan papa mengatakan ‘kamu kenapa buntuti saya terus’. Itu beberapa hari sebelum kejadian,” kata Bryana.

Sebelumnya, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Endra Zulpan mengatakan, jajarannya masih mendalami tujuan HM mengendarai mobil

seorang diri sebelum tewas dikeroyok massa.

“Terkait dengan pertanyaan kenapa pukul 02.00 WIB seorang lansia mengendarai mobil sendiri ini tentunya kami akan mendalami itu terhadap keluarga korban,” ujar Zulpan saat konferensi pers, Selasa kemarin.

HM pergi seorang diri tanpa diketahui tujuannya. Kuasa hukum keluarga korban, Freddy Yohaness Patty, mengatakan, sebenarnya almarhum memiliki sopir untuk mengantar bepergian.

HM tidak pernah keluar sendiri, apalagi pada malam hari. Namun pada hari itu, almarhum pergi seorang diri karena sopirnya tengah cuti.

“Sepemahaman kami, almarhum tidak pernah keluar malam karena usianya sudah 89 tahun dan beliau punya sopir. Hari itu sopir beliau cuti, tidak masuk kerja,” kata Freddy dalam konferensi pers di rumah duka Grand Heaven, Pluit, Jakarta Utara, Senin (24/1) lalu.

Insiden pengeroyokan terhadap HM bermula ketika mobil yang dikendarai korban menyerempet salah satu motor di kawasan Cipinang Muara.

“Pengemudi motor kemudian merasa dirugikan, karena melihat mobil korban tidak berhenti,” kata Zulpan. Pemotor itu lalu mengejar korban dan melakukan aksi provokatif dengan teriak ‘maling’.

“Inilah yang mengakibatkan banyaknya pemotor lain simpatik, secara beramai-ramai mengejar mobil korban sampai TKP (tempat kejadian perkara) akhir di Pulo Kambing,” kata Zulpan.

Penganiayaan dilakukan hingga HM tewas di Jalan Pulo Kambing, Minggu (23/1) sekitar pukul 02.00 WIB. ■ **lus**

# 12 | PoliceLine

FOTO/ANT



### RAZIA PROKES CEGAH PENYEBARAN OMICRON

Tim gabungan dari Satuan Tugas (Satgas) penanganan COVID-19 Aceh dari Satpol PP dan Polri melaksanakan razia protokol kesehatan (prokes) pada pengunjung warung kopi dan restoran di Banda Aceh, Aceh, Sabtu (5/2). Satgas penanganan COVID-19 daerah memperketat pelaksanaan prokes di tempat umum dan fasilitas publik sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona khususnya varian omicron.

## Kabareskrim Ungkap Tiga Orang Tewas di Kerangkeng Manusia Milik Bupati Langkat

Selain pihak kepolisian, Komnas HAM juga sedang mengusut dugaan perbudakan yang dialami penghuni kerangkeng manusia di rumah Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin-angin.

**JAKARTA (IM)** - Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Agus Andrianto mengungkapkan, tiga orang tewas di tempat kerangkeng manusia, yang mirip sel penjara, yang ada di rumah Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin-angin.

Menurut Agus, ketiga kasus tahanan tewas itu terjadi pada rentang waktu 2015 hingga 2021.

“Tadi laporan ada tiga kalau enggak salah. Ada tiga kasus, ada kejadian tahun 2015, ada kejadian tahun 2021. Ini masih terus didalami penyidik,” kata Agus.

Agus pun meminta penyidik Polda Sumut yang menangani kasus itu untuk bekerja cepat. Selain untuk memberikan kepastian hukum, penanganan kasus ini juga menjadi

atensi Kapolri.

“Prinsipnya tadi diarahkan kepada penyidik untuk mengusut tuntas kejadian itu. Saya tadi sudah minta agar kasusnya segera ditingkatkan ke penyidikan,” ujar Agus kepada wartawan, Minggu (6/2).

Sayangnya Agus tidak menjelaskan identitas ketiga korban. Agus juga tidak menjelaskan secara pasti apakah status kasus kerangkeng manusia di rumah Terbit Rencana Perangin-angin sudah dinaikkan ke tahap penyidikan?

Agus mengatakan Polda Sumatera Utara (sumut) akan memberikan rilis terkait hasil perkembangan penyelidikan kasus kerangkeng manusia itu.

“Tunggu saja release dari Polda Sumut ya,” ucap Agus. Komnas HAM sebel-

umnya menyatakan masih mendalami dugaan perbudakan yang dialami oleh korban kerangkeng manusia.

Komisioner Komnas HAM Choirul Anam mengatakan, pihaknya akan mengundang ahli untuk mendalami kasus tersebut.

“Dengan berbagai temuan faktual yang kami dapatkan, misalnya soal bagaimana mereka bisa masuk ke kerangkeng tersebut, kemudian bagaimana kondisi termasuk soal gaji, kerja, dan sebagainya, apakah termasuk dalam perbudakan modern atau tidak, akan didalami dengan memanggil ahli,” kata Anam dalam keterangan video, Senin (31/1).

Ia menjelaskan, kerangkeng manusia yang ditemukan di rumah Bupati Langkat itu merupakan tempat rehabilitasi bagi pelaku penyalahgunaan narkoba.

Hal itu merupakan hasil penyelidikan dan keterangan saksi serta korban. Namun demikian, tempat tersebut hingga kini tidak mendapatkan izin dari Badan Narkotika Nasional (BNN).

“Termasuk juga BNK

(Badan Narkotika Kabupaten) di sana, pada 2016, BNK sudah melakukan pengecekan di sana dan meminta supaya tempat tersebut diurus izinnya.

Karena waktu itu tidak ada izin, namun sampai sekarang tidak difollow up urusan izinnya sehingga bisa dikatakan tidak memiliki izin resmi atau ilegal,” kata Anam.

Adapun dugaan mengenai perbudakan mencuat setelah Migrant Care menerima laporan mengenai kerangkeng manusia serupa penjara (dengan besi dan gembok) di dalam rumah bupati tersebut.

“Kerangkeng penjara itu digunakan untuk menampung pekerja mereka setelah mereka bekerja. Dijadikan kerangkeng untuk para pekerja sawit di ladangnya,” ujar Ketua Migrant Care Anis Hidayah ke-

pada wartawan, Senin (24/1) lalu.

“Ada dua sel di dalam rumah Bupati yang digunakan untuk memenjarakan sebanyak 40 orang pekerja setelah mereka bekerja,” ujarnya menambahkan.

Sementara itu, bupati non-aktif itu mengaku kerangkeng tersebut digunakan sebagai panti rehabilitasi narkoba yang telah melakukan pembinaan kepada ribuan orang. Mengutip pernyataan Terbit Perangin-angin di channel YouTube Info Langkat yang diposting pada 27 Maret 2021, kerangkeng panti rehabilitasi itu sudah ada selama 10 tahun.

“Kalau sudah lebih dari 10 tahun itu, kurang lebih pasien yang sudah kami bina itu 2-3 ribu orang yang sudah ke luar dari sini,” kata Terbit. ■ **lus**

## Polres Bekasi Cegah Aksi Tawuran Gerombolan Pemuda yang Bawa Celurit

**BEKASI (IM)** - Aksi sekelompok pemuda yang menentang celurit dan botol beling sangat meresahkan warga Bekasi. Gerombolan pemuda itu diduga hendak melakukan aksi tawuran di daerah Cicau, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

Aksi mereka berhasil dicegah saat Polres Metro Bekasi melalui Tim Perintis Presisi melakukan patroli. Tim Presisi yang dipimpin oleh Iptu Untung Purwoko dan Iptu Putu Agum saat itu menegur pemuda yang tengah berkerumun.

“Ketika kami sampai di wilayah Serang Baru kami dapat beberapa pemuda yang mencurigakan,” kata Untung, Minggu (6/2).

Polisi pun memeriksa sejumlah pemuda tersebut. Setelah diperiksa, polisi menemukan sejumlah senjata tajam jenis celurit dan sejumlah botol.

“Kami dapati senjata tajam

berupa celurit dan botol beling,” tambah Untung.

Mendapati barang bukti senjata tajam, Untung dan jajarannya pun kembali melakukan pemeriksaan. Dari hasil interogasi, ternyata kelompok pemuda itu hendak melakukan aksi tawuran di daerah Cicau, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi.

“Ternyata para remaja ini sudah janji melalui Medsos untuk melakukan tawuran,” ujar Untung.

Pemuda tersebut kemudian dibawa ke Mapolres Metro Bekasi untuk menjalani proses hukum selanjutnya.

Dalam kesempatannya untung menjelaskan patroli presisi dimaksudkan untuk menangkai kejahatan dan menghentikan penyebaran virus Covid-19 terkhusus varian omicron.

“Kami cegah kejahatan jalanan dan antisipasi penyebaran virus Covid-19 varian Omicron.” Ujarnya. ■ **lus**

## Kawan Pencuri Motor Todongkan Pistol di Koja Masih Diburu Polisi

**JAKARTA (IM)** - Kawan pencuri motor yang merampas motor milik warga di kawasan Koja, Jakarta Utara, masih diburu polisi. Kawan jahat ini saat beraksi menodongkan pistol ke arah korban. Aksi perampasan itu terekam kamera pengawas (CCTV) dan beredar di media sosial Instagram.

Dalam video tersebut terlihat dua pelaku datang berboncengan sepeda motor. Satu di antaranya turun dan berjalan ke arah parkir kendaraan. Sesaat kemudian, pelaku pun berhasil membobol kunci kontak kendaraan dan membawa kabur sepeda motor curiannya.

Saat bersamaan, seorang pelaku yang berada di atas kendaraannya terlihat menodongkan suatu benda diduga pistol ke arah area parkir. Setelah itu, pelaku pun langsung tancap gas meninggalkan lokasi.

Kapolsek Koja Kompol Mulyana membenarkan terjadi

aksi pencurian sepeda motor yang videonya viral di media sosial. Mulyana mengatakan, polisi sudah menyelidiki kasus tersebut dengan mendatangi lokasi kejadian dan meminta keterangan sejumlah saksi.

“Iya benar. Hasil cek TKP keterangan saksi belum jelas apakah itu senjata api atau bukan,” ujar Mulyana, Sabtu (5/2).

Saat ini, kata Mulyana, penyidik tengah mengejar kawan pencuri tersebut berbekal informasi dan rekaman CCTV yang memperlihatkan ciri-ciri pelaku. Selain itu, Polsek Koja juga sudah membentuk tim khusus untuk mengejar pencuri kendaraan bermotor yang beraksi menggunakan senjata tersebut.

“Kami tangani secara maksimal dengan mengecek pelat nomor kendaraan pelaku dan mencari identitas pemiliknya. Kami sudah bentuk tim khusus untuk mengungkap kasus ini,” katanya. ■ **lus**



### RAZIA PROKES DI TEMPAT WISATA

Personel Polres Indramayu memberi masker kepada pedagang saat razia protokol kesehatan (prokes) di objek wisata pantai Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (6/2). Razia itu untuk memperketat pelaksanaan prokes di tempat wisata dan fasilitas publik sebagai upaya mencegah penyebaran virus COVID-19 khususnya varian Omicron.